

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini agar mendapatkan hasil yang valid, optimal, dan memuaskan, maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan pendekatan

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka.²

Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan alasan karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik, untuk menggambarkan bagaimana pengaruh aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Mts Manbaul Ulum Gebog Kudus. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an sebagai variabel *independent* dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel *dependent*.

B. Setting Penelitian

Pemilihan tempat penelitian, peneliti memilih mengadakan penelitian di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus yang berada di Jl. raya Nalumsari no. 42 TP. 0291 433107 Gondosari Gebog Kudus. Alasan pemilihan tempat ini adalah karena terdapat permasalahan mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an beberapa siswa di Madrasah tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Manbaul Ulum yang mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang berjumlah 21 siswa.

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 1.

² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 109.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁵

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel *representatif* dari populasi. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Teknik sampling jenuh adalah teknik yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

D. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel *independent* yang diberi simbol X dan satu variabel *dependent* yang diberi simbol Y. adapun variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel *independent* atau variabel bebas (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus Tahun 2019.

2. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian adalah kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus Tahun 2019.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2013), 62.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2013), 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2013) , 61.

E. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dan Kemampuan membaca Al-Qur'an.

1. Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang dilakukan sebagai salah satu usaha untuk membantu siswa belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang disertai dengan metode pengajaran dan materi yang akan diajarkan.⁸ Adapun indikator dari aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a) Mendengarkan materi Baca Tulis Al-Qur'an yang disampaikan guru
- b) Membaca materi Baca Tulis Al-Qur'an yang disampaikan
- c) Menulis materi Baca Tulis Al-Qur'an yang disampaikan
- d) Bertanya tentang materi Baca Tulis Al-Qur'an yang belum dipahami
- e) Menjawab pertanyaan dari guru mengenai Materi Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan siswa dalam melafazdkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun indikator dari kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) kelancaran membaca Al-Qur'an
- b) ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid
- c) Kesesuaian membaca dengan makhrojnya⁹

⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 149.

⁸ Mustaidah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a", *Journal of Islamic culture and Education* 1, no. 1 (2016), Diakses pada 3 juni 2019, <http://attarbiyah.iainsalatiga.ac.id/index.php/attarbiyah/article/view/557>.

⁹ Aquami, "Jurnal Ilmiah PGMI Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", *Jurnal Raden Fatah* 3, (2017), Diakses pada 2 Mei 2019, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1379>.

Tabel 3.1
Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Variabel (X) Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al- Qur'an (BTA)	Mendengarkan materi Baca Tulis Al-Qur'an yang disampaikan guru	1, 2, 3	3
	Membaca materi Baca Tulis Al-Qur'an yang disampaikan	4,5,6,	3
	Menulis materi Baca Tulis Al-Qur'an yang disampaikan	7, 8,9,	3
	Bertanya tentang materi Baca Tulis Al-Qur'an yang belum dipahami	10,11,12	3
	Menjawab pertanyaan dari guru mengenai Materi Baca Tulis Al-Qur'an	13, 14,15	3
Variabel (Y) Kemampuan Membaca Al- Qur'an	Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an	1, 2, 3, 4, 5,	5
	ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid	6, 7,8,9,10	5
	Kesesuaian membaca dengan makhrojnya	11,12,13,14,15	5
Jumlah			30

F. Uji validitas dan reliabilitas instrument

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁰

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen. Untuk pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0.

Selanjutnya untuk menghitung validitas isi, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

X = Variabel X

Y = Variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

Σ = Sigma (jumlah)

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antar r_{hitung} dan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid

b. Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$ dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹¹ Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. pada saat pengumpulan data terjadi proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

¹¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2008),15.

memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan sebagainya.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap aktivitas ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum guna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Dalam teknik angket pertanyaan dikelompokkan kedalam dua jenis angket, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka merupakan angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka. Angket yang kedua adalah angket tertutup, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.¹⁴

Jadi pengumpulan data ini peneliti melakukan pembuatan beberapa angket yang akan diberikan atau disebarkan kepada responden. Peneliti menggunakan teknik angket tertutup. Dimana angket tersebut tiap pernyataan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2015), 199.

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 132-133.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁵

H. Teknik analisis data

Analisa data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Uji Pra Syarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁶ Dalam penelitian ini digunakan uji *One sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel independent dan variabel dependent. Dalam setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independent dan variabel dependent harus linear. Pengujian pada SPSS 16.0 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.¹⁷

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 56-57.

¹⁷ Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. (Yogyakarta: Media Kom. 2008), 36.

2. Analisis Pedahuluan

Analisis pendahuluan merupakan analisis yang dilakukan tahap pertama dengan cara memasukkan data-data hasil observasi ke dalam tabel distribusi frekuensi. Langkah tersebut ditempuh untuk persiapan perhitungan data yang telah masuk. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarikan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1

3. Analisis Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis Regresi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial maka digunakan analisis regresi linear sederhana sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel terikat (Y) jika variabel bebasnya (X) dapat diketahui atau sebaliknya. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi Sederhana adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Setelah harga a dan b ditemukan, persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁸

Adapun hasil uji regresi pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 16.0 .

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.¹⁹ Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = Koefisien Regresi

Sb = Standar error

Dasar pengambilan keputusan Uji t dilakukan sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti nilai koefisien regresi aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (X) tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti nilai koefisien regresi aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (X) signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

c. Uji Koefisien Determinan (r^2)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X dan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut:²⁰

$$KP = r^2 \times 100\%$$

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 116.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 43.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 119

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien

Untuk dapat memperoleh hasil analisis yang relevan dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

